

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap *financial distress* serta menguji peran ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan tersebut pada perusahaan sektor energi dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perhatian terhadap praktik keberlanjutan perusahaan dan pentingnya memahami konsekuensi finansial dari implementasi ESG, khususnya pada sektor yang memiliki eksposur tinggi terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan.

Metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan *database* Bloomberg. *Financial distress* diukur menggunakan Altman Z-Score, kinerja ESG diukur menggunakan Bloomberg *ESG Performance Score*, sedangkan ukuran perusahaan diproses dengan logaritma natural total aset. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 37 perusahaan sektor energi dan *basic material* dengan total 148 observasi selama periode penelitian. Model regresi yang terpilih berdasarkan pengujian data panel adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Namun, arah hubungan yang ditemukan berlawanan dengan hipotesis penelitian, dimana peningkatan kinerja ESG diikuti oleh penurunan Altman Z-Score yang mengindikasikan peningkatan risiko *financial distress*. Selain itu, ukuran perusahaan terbukti memoderasi pengaruh kinerja ESG terhadap *financial distress* dan diklasifikasikan sebagai *pure moderator*. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan berukuran besar memiliki kapasitas sumber daya yang lebih baik untuk menyerap biaya implementasi ESG sehingga mampu meredam dampak negatif ESG terhadap kesehatan finansial perusahaan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa hubungan antara ESG dan *financial distress* bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya perusahaan.

Kata Kunci: ESG, *financial distress*, Altman Z-Score, ukuran perusahaan.